

MANAJEMEN PELAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 6 KOTA GORONTALO

Zulfian Ibrahim S. Ahmad¹, Ellys Rachman S², Yahya Antu S³

Email: zulfianahmad754@gmail.com¹, ellysrachman12@gmail.com², yahyaantu03@gmail.com³

Universitas Bina Taruna Gorontalo

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dalam perpustakaan khususnya dalam manajemen pelayanan perpustakaan di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 6 Kota Gorontalo. Dengan manajemen pelayanan perpustakaan membantu dalam pengelolaan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dari siswa sehingga perlu adanya manajemen pelayanan dalam upaya membangun perpustakaan yang lebih maju. Penelitian menggunakan deskriptif kualitatif, teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara kepada pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, melalui aspek :1.) Sumber daya manusia yang belum optimal yang dikarenakan secara kuantitas belum terpenuhi sebagai mana yang terlihat pada kebutuhan struktural dari perpustakaan 2.) sarana prasarana yang sudah cukup baik akan tetapi perlu lagi ada pemeliharaan dalam pengelolaan sarana prasarana sehingga fasilitas yang digunakan bisa lebih lama digunakan. 3.) Koleksi buku dalam perpustakaan sudah cukup banyak karena hal itu menjadi urgensi dari perpustakaan, akan tetapi perlu juga perkembangan dari koleksi buku sebagai bahan belajar dari siswa. 4.) teknologi dan digitalisasi perpustakaan belum berjalan dengan dikarenakan kendala pengoperasian dan belum adanya pengelolaan yang lebih lanjut lagi dalam penerapan perpustakaan digital. Temuan yang didapatkan untuk mengetahui pentingnya dalam manajemen pelayanan perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dari siswa.

Kata Kunci: Manajemen Pelayanan, Perpustakaan, Minat baca.

Abstract: The study aims to determine how the management of the library, especially in the management of library services in Junior High School (SMP) Negeri 6, Gorontalo City. With library service management, it helps in managing the library in fostering students' interest in reading so that service management is needed in an effort to build a more advanced library. The study used qualitative descriptive, data collection techniques through observation and interviews with related parties. The results of the study showed that, through aspects: 1.) Human resources that are not yet optimal because in terms of quantity they have not been met as seen in the structural needs of the library 2.) facilities and infrastructure that are already quite good but there needs to be maintenance in the management of facilities and infrastructure so that the facilities used can be used longer. 3.) The collection of books in the library is quite a lot because it is an urgency for the library, but it is also necessary to develop a collection of books as learning materials for students. 4.) library technology and digitalization have not been running due to operational constraints and the absence of further management in the application of digital libraries. The findings were obtained to determine the importance of library service management in fostering students' interest in reading.

Keywords: Service Management, Library, Reading Interest.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu tempat dimana anak didik bisa mengembangkan karakter anak didik tersebut maka dibutuhkan pendidikan yang layak bagi semua anak bangsa. Sebagaimana yang termaktub dalam UU RI NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa pendidikan berfungsi sebagai mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta memajukan peradaban bangsa.

Upaya pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan memberikan pendidikan yang layak untuk semua warga negara indonesia. dengan adanya pendidikan yang layak artinya pemerintah berupaya dapat membangun sekolah-sekolah

formal diberbagai daerah. Dengan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan sekolah banyak mengalami peningkatan diberbagai daerah dari sekolah formal maupun informal, sekolah merupakan tempat pendidikan dimana anak didik mengemban ilmu pengetahuan dan membangun karakter dari anak didik tersebut. keberhasilan suatu sekolah dalam membentuk anak didiknya yang berkualitas dan bisa berkomptensi, dapat dilihat dari aktivitas belajar mengajar yang ada di sekolah khususnya dari perpustakaan sekolah yang ada. Perpustakaan berperan penting dalam pendidikan dalam meningkatkan minat baca dari anak didik, semakain meningkat minat baca anak didik tersebut maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang didapat.

Perpustakaan merupakan sarana dari sekolah untuk menghadirkan tempat belajar melalui dengan menyediakan bahan bacaan untuk dipelajari untuk menambah referensi dari anak didik. Perpustakaan sekolah sebagai tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis oleh pustakawan serta digunakan untuk sumber informasi (Syahdan et al. 2021)

(Munatzir 2021) Tujuan perpustakaan sekolah adalah Mendukung dan memperluas sasaran pendidikan sebagaimana digariskan dalam misi dan kurikulum sekolah, mengembangkan dan mempertahankan kelanjutan anak dalam kebiasaan dan keceriaan membaca dan belajar, serta menggunakan perpustakaan sepanjang hayat mereka, memupuk rasa cinta, kesadaran dan kebiasaan membaca, membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir para peserta didik dalam menyediakan bahan bacaan yang bermutu. Dengan begitu perlu adanya pengembangan perpustakaan dalam hal ini mengatur perpustakaan atau pengelolaan untuk mengembagkan perpustakaan maka perlu ada manajemen perpustakaan yang mengatur dari pelayanan hingga tata kelola dalam perpustakaan.

Manajemen pelayanan perpustakaan merupakan suatu usaha yang terdiri dari proses yang terencana dari awal sampai akhir dengan memanfaatkan sumber daya, kemampuan, dan keahlian untuk mencapai tujuan yang diinginkan perpustakaan. menurut setiyantono dalam (Ridwanulloh et al. 2024) budaya perpustakaan, sistem pelayanan, pengelola pelayanan, dan pengguna layanan perpustakaan. Layanan pengguna ini akan menjadi bagian dari tolak ukur keberhasilan perpustakaan. Pelayanan perpustakaan secara umum dilakukan oleh organisasi maupun perorangan yang ditawarkan kepada pengguna perpustakaan (Maulidiyah and Roesminingsih 2020).

Pustakawan sebagai pengelola perpustakaan dituntut memiliki kinerja berupa pengetahuan dan keahlian kompetitif yang signifikan dalam manajemen pelayanan perpustakaan. Manjemen pelayanan perpustakaan berupaya untuk mengatur dari mulai perencanaan hingga pelaksanaan sehingga tercapainya tujuan dari perpustakaan dan bisa menjadi salah satu faktor peningkatan minat baca dari anak didik atau siswa. Menumbuhkan miat baca siswa

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek Menurut Ratnasari dalam (Chintya ratu rimoko, Ratu Wandarita 2024) menyatakan bahwa Minat baca dapat diartikan sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca, sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar. Minat merupakan suatu keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tanpa adanya paksaan atau pun tekanan dari siapa pun, minat tersebut benar-benar muncul karena keinginannya sendiri (Wakijo 2017).

Murniviyanti (2015) Membaca merupakan jendela dunia, dengan membaca kita mampu mengenali dunia beserta isinya tanpa harus mengelilinginya Mambaca juga dapat meningkatkan daya pikir dan kemampuan seseorang dalam menemukan hal-ha baru yang berguna bagi kehidupan. Meningkatkan minat baca dari peserta didik dimulai dorongan motivasi yang besar untuk peserta didik sehingga keinginan kesukaan pada kegiatan membaca itu akan muncul melalui pengelolaan dalam perpustakaan.

Di sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 kota Gorontalo merupakan salah satu sekolah terbaik tingkat Menengah dengan memiliki berbagai fasilitas sebagai kebutuhan belajar dari siswa. Khususnya perpustakaan dalam sekolah sebagai tempat untuk diteliti melihat bagaimana “Manajemen Pelayanan Perpustakaan Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kota Gorontalo” yang di tinjau dari aspek : 1.) sumber daya manusia atau petugas perpustakaan 2.) sarana prasarana perpustakaan 3.) koleksi buku 4.) sistem teknologi dan digitalisasi. lebih lanjut lagi manajemen perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca siswa ini dapat mengetahui efektifitas pelayanan perpustakaan di SMPN 6 Kota Gorontalo.

LANDASAN TEORI

Manajemen

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan yang tertentu. Manajemen memerlukan kosep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.

(Muhammad 2017) bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien

Manajemen Pelayan Publik

Manajemen pelayanan publik diidentikkan dengan upaya penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Fungsi-fungsi tersebut, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan menjadi pilar yang diharapkan dapat mengarahkan setiap proses kegiatan yang dilaksanakan para petugas pelaksana atau sang manajer tidak menyimpang dari standar organisasi yang telah ditetapkan. (Prasodjo 2020) Keteraturan dalam sistem pemerintahan dari berbagai aspek menuntut diselenggarakannya administrasi publik yang baik. Penyelenggaraan administrasi publik mendorong para administrator negara untuk mensosialisasikan, mengimplementasikan, mengawasi dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan pemerintah terkait pelayanan publik yang seyogyanya setiap pemerintah daerah memberikan respon kepatuhan yang tinggi terhadap kebijakan pemerintah yang diterbitkan tersebut.

Manajemen secara konsepsi diartikan sebagai suatu pengaturan untuk mewujudkan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pelayanan publik, manajemen menjadi bentuk pemberian layanan kepada penerima layanan dengan berlandaskan pada aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan terlebih dahulu. (Nurdin 2021)

Menurut Winarsih & Ratminto (2013) manajemen pelayanan publik merupakan suatu upaya mengelola berbagai aspek (manajemen) dalam proses mempersiapkan, menyediakan atau menyerahkan, barang dan jasa kepada masyarakat, dan suatu proses perencanaan dan pengimplementasian serta mengarahkan atau mengkoordinasikan penyelesaian aktivitas-aktivitas pelayanan publik demi tercapainya tujuan-tujuan pelayanan publik.

Sistem Pelayanan Perpustakaan

Pada pasal 23 ayat 1 PP no. 24 tahun 2014 dijelaskan bahwa “Standar pelayanan perpustakaan memuat kriteria paling sedikit mengenai sistem dan jenis pelayanan”. Sistem pelayanan perpustakaan terdiri atas sistem terbuka dan sistem tertutup.

1. sistem terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan pengguna masuk ke ruang Koleksi untuk memilih dan mengambilsendiri koleksi yang di inginkan dari jajaran koleksi perpustakaan.
 - a.) keutnungan, : (1) Menghemat tenaga, karena petugas tidak perlu mengambilkan koleksi yang akan dipinjam, karena pengguna bisa langsung mengambil sendiri di rak. (2) Memberikan kepuasan kepada pengguna karena bisa memilih koleksi yang

- sesuai dengan kebutuhannya secara langsung ke jajaran koleksi. (3) Memungkinkan memilih judul lain yang sesuai, apabila tidak menemukan koleksi yang dicari. (4) Mengurangi kemungkinan terjadinya salah paham antara pengguna dan petugas. (5) Pemakai dilatih untuk dapat dipercaya dan diberi tanggung jawab terhadap terpeliharanya koleksi yang dimiliki perpustakaan. b) Kerugian : (1) Memerlukan tenaga ekstra untuk mengembalikan dan membetulkan koleksi yang salah letak. (2) Koleksi akan lebih cepat rusak karena sering dipegang. (3) Memerlukan ruangan yang lebih luas, untuk pengaturan rak agar pengguna leluasa memilih koleksi. (4) Susunan koleksi di rak menjadi mudah rusak. (5) Ada kemungkinan buku yang hilang relatif lebih besar bila dibandingkan dengan sistem yang bersifat tertutup.
- 2 Sistem tertutup Sistem tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan.
- a) Keuntungan : (1) Susunan koleksi di rak lebih teratur dan tidak mudah rusak, karena yang mengambil dan mengembalikan adalah petugas. (2) Faktor kehilangan dan kerusakan koleksi bisa diperkecil. (3) Ruang untuk koleksi tidak terlalu luas, karena lalu lintas manusia/mobilitas petugas di daerah jajaran koleksi relatif rendah.
- b) Kerugian : (1) Petugas banyak mengeluarkan energi untuk melayani peminjaman. (2) Prosedur peminjaman tidak bisa cepat (harus menunggu giliran dilayani bila antrian panjang). (3) Sejumlah koleksi tidak pernah disentuh atau dipinjam. (4) Peminjaman sering tidak puas apabila koleksi yang dipinjam tidak sesuai dengan yang dikehendaki

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Nazir (2014:43) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Nazir, 2014)

penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data Sedangkan menurut Sugiyono (2019:18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan yang melalui aspek sumber daya manusia, Menurut Hamali dalam (Theresia Nugraheni, Sugiarto, and Sadeli 2023) sumber daya manusia menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya. Dengan begitu SDM sangat dibutuhkan sebagai penggerak dari keberlangsungan organisasi.

perpustakaan sekolah menengah pertama (SMPN) 6 Kota Gorontalo sesuai dengan data yang ditemukan bahwa perpustakaan dapat dikatakan masih kekurangan sumber daya manusia sehingga melakukan aktivitas pelayanan dalam perpustakaan belum berjalan dengan optimal. SDM atau petugas perpustakaan hanya terdapat dua orang yang memiliki legalitas dalam menjalankan tugas perpustakaan sementara yang diperlukan dalam perpustakaan itu lebih dari dua sesuai dengan jabatan yang

sktruktur dalam perpustakaan. seperti pengisian struktur dari organisasi, secara kuantitas SDM dalam perpustakaan dapat dikatakan belum berjalan dengan baik.

Sarana adalah segala sesuatu seperti alat, media, dan lain-lain yang digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan prasarana adalah sesuatu yang menunjang tercapainya suatu tujuan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Suyadi dalam (Ria Ramdhiani and Rahminawati 2021), ada empat pengelolaan sarana dan prasarana yaitu, perencanaan, pengadaan, penggunaan serta pemeliharaan. Oleh karena itu sarana dan prasarana membutuhkan pengelolaan yang baik dan mendukung dikarenakan sarana dan prasarana merupakan sumber daya pendidikan yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran.

Sarana prasarana dalam perpustakaan sekolah menengah pertama (SMPN) 6 kota Gorontalo berdasarkan data ditemukan bahwa sarana prasarna yang ada dalam perpustakaan sudah sesuai dengan standar perpustakaan yang ada dimana terdapat alat- alat sebagai kebutuhan belajar siswa khususnya dalam perpustakaan sekolah menengah pertama (SMPN) 6 Kota Gorontalo. Seperti meja, ruang baca, alat lektronik dan lain-lain. Akan tetapi sarana prasarana dalam perpustakaan belum semua dapat digunakan karena beberpa yang sudah tidak berfungsi lagi seperti alat elektronik, jadi perlu ada pemeliharaan dalam pengelolaan sarana prasaran dalam perpustakaan.

Koleksi Buku merupakan kumpulan bahan bacaan apapun yang secara tekstual maupun bukan tekstual yang bersumber informasi dan menambah pengetahuan. Koleksi ini berupa buku-buku bacaan, card disk (CD), artikel, jurnal, karya lokalitas dan lain sebagainya. Menurut ALA Glossary of Library and Information Science (1983) pengembangan koleksi merupakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan penentuan dan koordinasi kebijakan seleksi, menilai kebutuhan pemakai, studi pemakaian koleksi, evaluasi koleksi, identifikasi kebutuhan koleksi, seleksi bahan perpustakaan, perencanaan kerjasama sumberdaya koleksi, pemeliharaan koleksi dan penyiangan koleksi perpustakaan.

Berdasarkan data yang ditemukan oleh peneti bahwa koleksi buku yang ada dalam perpustakaan sekolah menengah pertama (SMPN) 6 Kota Gorontalo, terdapat sudah ada banyak koleksi-koleksi perpustakaan sesuai dengan standar perpustakaan koleksi. Itu terlihat pada penataan buku-buku bacaan dan sudah di bagi-bagi yang sesuai dengan jenis buku yang ada, begitu pun dengan koleksi yang lain seperti karya dari siswa pun ikut dipajangkan dalam perpustakaan. koleksi buku yang ada dalam perpustakaan disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa contohnya seperti buku-buku kurikulum yang jadi bahan ajar dalam kelas perlu juga dikembangkan dalam koleksi perpustakaan.

Teknologi dan digitalisasi merupakan serangkaian proses atau metode yang telah dikembangkan untuk melakukan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien. Menurut (Andri 2023) teknologi yang muncul dalam konteks perpustakaan, dapat berupa alat apa pun yang digunakan dengan cara baru untuk melayani pengguna Anda. Walaupun demikian teknologi yang muncul belum tentu merupakan penemuan baru, banyak teknologi yang lebih tua sedang diciptakan kembali dan digunakan secara kreatif untuk tujuan modern. Dengan melalui perkembangan yang ada Sehingga teknologi dan digitalisasi merambat ke bidang perpustakaan dengan dikenal perpustakaan digital, perpustakaan ini menjadi sesuatu alternatif yang dapa dilakukan oleh perpustakaan untuk meningkatkan layanan perpustakaan. Berdasarkan data yang diemukan peneliti bahwa sistem teknologi dan digitalisasi di perpustakaan sekolah menengah pertama (SMPN)6 Kota Gorontalo, sudah pernah penerapan perpustakaan digiital yang terlihat pada web yang dibuat oleh sekolah untuk dapat bisa mengakses informasi terkait sekolah begitu pun dengan perpustakaan. akan tetapi dalam penerpanya yang kurang maksimal sehingga sekarang tidak bisa di akses lagi, Yang disebabkan karena SDM yang kurang ahli dalam bidang (IT) dengan begitu penerapannya tidak maksimal dan perlu ada evaluasi dalam menjalankan sistem teknologi dan digitalisasi

PEMBAHASAN

Sumber Daya Manusia

Tenaga sumber daya manusia merupakan petugas atau pegawai untuk mengatur tata kelola dalam suatu kegiatan, jadi ada rangkaian yang dibuat untuk mengelola sesuatu yang sudah di rencanakan sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Maka dengan tenaga sumber daya manusia adalah petugas yang melaksanakan proses untuk pengelolaan organisasi untuk dapat mencapai tujuannya. sumber daya manusia sebagai petugas yang bertanggung jawab dalam mengatur tata kelola dalam suatu organisasi sehingga untuk dapat mencapai tujuan. sumber daya manusia itu sendiri dapat memberikan upaya dalam hal mengelola dalam organisasi.

Dalam hal ini sumber daya manusia sangat berperan aktif dalam pengelolaan perpustakaan itu sendiri sehingga dapat mencapai tujuan yang di inginkan. Dengan begitu pengelolaan dalam perpustakaan perlu adanya sumber daya manusia yang mengatur tata kelola perpustakaan sekolah sehingga perpustakaan sekolah berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan, tenaga sumber daya manusia diartikan sebagai petugas atau pegawai yang bertanggung jawab atas dari segi perencanaan sampai dengan pengawasan.

Dari keseluruhan hasil wawancara bahwa sumber daya manusia atau petugas perpustakaan di SMP 6 Kota Gorontalo sudah melaksanakan tugasnya dengan baik, dalam hal ini penataan ruang baca para siswa atau pengunjung yang datang dalam perpustakaan, penyusunan buku sesuai dengan kategorisasi buku tersebut, sehingga menciptakan kondisi perpustakaan semakin kondusif, beserta pelayanan yang diberikan pun sudah sesuai dengan standar perpustakaan yang ada. Tetapi, yang menjadi kendala proses dari pengelolaan perpustakaan adalah kekurangan sumber daya manusia yang bertugas dalam perpustakaan sehingga bisa berdampak pada optimalisasi pelayanan dan tata kelola dalam perpustakaan sekolah.

Sarana Prasarana

sarana prasarana adalah salah faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan dalam organisasi, sarana prasarana juga akan dapat membatu pekerjaan lebih mudah untuk mencapai tujuan dari organisasi. Sarana yang umumnya merupakan alat yang digunakan untuk kebutuhan dalam belajar, dan prasarana yang merupakan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar.

Dalam hal ini sarana prasarana sangat dibutuhkan sebagai faktor penunjang dalam perpustakaan sekolah untuk kegiatan belajar mengajar, dengan begitu perpustakaan sekolah harus didukung dengan sarana prasarana yang cukup memadai sehingga perpustakaan bisa dapat mencapai dari perpustakaan itu sendiri.

Dari keseluruhan hasil wawancara bahwa sarana prasarana yang ada dalam perpustakaan SMP Negeri 6 Kota Gorontalo sudah cukup baik karena ada penataan ruang dan alat-alat yang digunakan dalam perpustakaan pun sudah sesuai dengan standar yang ada dalam perpustakaan, namun perlu juga ditingkatkan kembali kenyamanan dari perpustakaan dan juga ada beberapa alat yang perlu ada tambahan untuk menunjang para petugas dan pengunjung yang datang dalam perpustakaan. untuk peningkatan sarana prasarana yang ada dalam perpustakaan pengelola dapat memasukan permohonan untuk pengadaan barang yang sesuai dengan ketentuan administratif sekolah, sebagai penunjang untuk kebutuhan perpustakaan

Koleksi Buku

Perpustakaan sekolah merupakan tempat para siswa dan pengunjung untuk memnuhi kebutuhan informasi yang ingin di cari, dengan disebut sebagai tempat pemenuhan informasi maka perpustakaan harus memiliki perkembangan informasi yang secara kontekstual serta koleksi-koleksi buku yang dimiliki oleh perpustakaan.

Koleksi buku dalam perpustakaan itu sangatlah penting karena perpustakaan menjadi tempat untuk mencari berbagai referensi bacaan untuk pemustaka jadi

perpustakaan perlu menyediakan berbagai macam atau koleksi koleksi buku dan media informasi agar biar bisa di akses oleh siswa tau pengunnuung yang datang dalam perpustakaan. Koleksi buku terdiri dari berbagai jenis-jenis buku yang sudah di stadarkan oleh perpustakaan sebagai pemenuhan kebutuhan informasi.

Dari keseluruhan hasil wawancara menunjukkan bahwa koleksi buku yang ada dalam perpustakaan SMP Negeri 6 Kota Gorontalo sudah cukup banyak dari segi koleksi maupun jens-jenis buku yag dimiliki perpustakaan sekolah, dari yang catak bahkan non cetak adapun jenis jenis buku yaitu buku kurikulum yang di pakai saat dalam kelas dan juga ada buku bacaan yang fiksi dan non fiksi. Tak hanya koleksi buku-buku yang disediakan oleh perpustakaan, ada juga hasil-hasil karya dari siswa/i seperti karya tulis, lukisan, serta artikel dan majalah. Koleksi-koleksi diperpustakaan sekolah hasil dari kreatifan pengelola untuk sebagai inovasi dari perpustakaan itu sendiri sehigga menarik untuk masuk dalam ruangan perpustakaan sekolah.

Sistem Teknologi dan Digitalisasi

Sistem teknologi dan digitalisasi, merupakan cara untuk mengoversikan data-data melalui sistem komputerisasi. Proses yang terjadi kemudian sangat mempengaruhi perkembangan teknologi saat ini, industri atau oragnisasi sangat mengandalkan teknologi tersebut untuk menopang operasionalnya. dengan perkembangan teknologi informasi yang sangat maju di saat ini dengan begitu, perlu adanya pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk penerapan dalam organisasi Sehingga mempermudah pekerjaan.

Dengan seiringan berjalanya waktu berkembang dalam dunia teknologi informasi khususnya perpustakaan sudah ada penerapan sistem digitalisasi di perpustakaan yang di sebut perpustakaan digital atau digital library, perpustakaan digital ini adalah suatu perpustakaan yang dapat menyimpan data baik itu buku (tulisan), gambar, suara dalam bentuk file elektronik dan mendistribusikannya dengan menggunakan protokol elektronik melalui jaringan komputer. Dengan bantuan sistem ini perpustakaan menyediakan akses perpustakaan untuk di luar lingkungan sekolah agar dapat mengakses perpustakaan memalui daring.

Dari keseluruhan hasil wawancara bahwa sistem teknologi dan digitalisasi di SMP Negeri 6 Kota Gorontalo pernah ada penerpan dari sistem teknologi dan digitalisasi, namun masih kurang maksimal dikarenakan ada kendala proses dari penerpan sistem teknologi dan digitalisasi ini.

Kendalanya yaitu fasilitas yang masih kurang cukup untuk menjalankan sistem ini dan masih kekurangan sumber daya manusia yang ahli dalam bidang tersebut. dengan terbatasnya fasilitas yang ada siswa maupun guru serta, yang masih dalam lingkungan sekolah mereka yang ingin meminjam buku di perpustakaan hanya dengan datang langsung di ruangan perpustakaan. dengan begitu perlu ada pembaruan dari perpustakaan untuk melakukan penerapan sistem teknologi dan digitalisasi dan evaluasi dari luar eksternal perpustakaan sehingga lebih optimal dalam menjalankan sistem dan digitalisasi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang di temukan, sehingga penleiti menyimpulkan bahwa “Manajemen Pelayanan Perpustakaan Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 6 Kota Gorontalo” pertama, sumber daya manusia di sekolah menengah pertama sumber daya manusia yang belum optimal dikarenakan secara kuantitas masih kurang dalam pelaksanaan pelayanan perpustakaan SMPN6 Kota Gorontlo. kedua, sarana prasarana dalam perpustakaan sudah sesuai dengan standar yang ada tetapi perlu dikembangkan lagi dan juga perlu ada pemeliharaan dalam sarana prasarana di perpustakaan SMPN 6 Kota Gorontalo. Ketiga, Koleksi Buku yang terdapat dalam perpustakaan SMPN 6 Kota Gorontalo sudah memiliki koleksi buku yang cukup

banyak untuk berbagai referensi yang ada akan tetapi perlu dikembangkan lagi dengan menyesuaikan aturan metode dalam belajar siswa. Keempat, teknologi dan digitalisasi yang dimaksudkan adalah menggunakan sistem teknologi dan digitalisasi di perpustakaan dengan melihat fenomena sekarang yang sudah serba teknologi, di perpustakaan SMPN 6 Kota Gorontalo penerapan perpustakaan digital belum berjalan dengan baik dikarenakan belum ada SDM yang dapat mengelola perpustakaan digital dan perlu ada pengevaluasian terhadap penerapan perpustakaan digital.

Secarah keseluruhan dampak dari manajemen pelayanan perpustakaan akan mempengaruhi dalam minat baca siswa sebagai tujuan dari perpustakaan, dengan menyediakan fasilitas yang memumpuni untuk kebutuhan belajar siswa. Meskipun terdapat halangan dalam pelaksanaan tetap akan dihadapi sebagai tantangan pihak perpustakaan dalam meningkatkan pelayanan perpustakaan di SMPN 6 Kota Gorontalo. Diharapkan untuk dapat lebih meningkatkan Manajemen Pelayanan Perpustakaan dalam menumbuhkan minat baca dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri. 2023. "Perpustakaan Digital Menggunakan Teknologi Teknologi Virtual Reality." *Journal of Research and Publication Innovation* 1 (4): 1076–81. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/437/295>.
- Chintya ratu rimoko, Ratu Wandarita, Yessi fitriani. 2024. "Pemanfaatan Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di SMK Negeri 1 Muara Telang." *PEMBAHSI : Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia* 14 (1): 40–54.
- Maulidiyah, Azza, and Erny Roesminingsih. 2020. "Layanan Dan Fasilitas Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 8 (4): 389–400.
- Muhammad. 2017. *Administrasi Publik*. JAWA TENGAH: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Munatzir, Nutfa Mutiah. 2021. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Peserta Didik Di MTs Madani Alauddin Paopao," 105.
- Nurdin, Muhammad. 2021. "Standar Manajemen Pelayanan Publik Di Mas Darul Falah Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara." *At-Tarbiyyah* 1 (1): 94–117.
- Prasodjo. 2020. "Manajemen Pelayanan Publik," no. July: 1–23.
- Ria Ramdhiani, and Nan Rahminawati. 2021. "Analisis Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud* 1 (2): 95–101. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.v1i2.389>.
- Ridwanulloh, M. Ubaidillah, Miftahul Jannah, Moh. Misbakhudin, and Frisca Ayu Alvina. 2024. "Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan Umum Kota Kediri Setelah Pandemi Covid 19." *ABDI PUSTAKA: Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan* 4 (1): 17–23. <https://doi.org/10.24821/jap.v4i1.9799>.
- Syahdan, Madinatul Munawwarah Ridwan, Ismaya, Andi Muhammad Aminullah, and Elihami. 2021. "Peranan Perpustakaan Dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata." *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi* 1 (2): 48–65. <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>.
- Theresia Nugraheni, Meilan Sugiarto, and Sadeli Sadeli. 2023. "Pengaruh Budaya Organisasi Dan Iklim Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Asuransi Kredit Indonesia Cabang Yogyakarta)." *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)* 21 (1): 30. <https://doi.org/10.31315/jurnaladmbisnis.v21i1.12711>.
- Wakijo, Novita Sari &. 2017. "Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017." *Pendidikan Ekonomi UM Metro* 5 (1): 37–46.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah No 24 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang NO 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan
- Dinas kearsipan dan perpustakaan Privinsi Bangka Belitung tentang enembangan koleksi perpustakaan Dikirim: 05 Apr 2019, 03:04